

Pengaruh Harga Emas Terhadap Pencapaian Laba Pada PT.Pegadaian (Persero) Upc Rappocini

Resti Fitria, Alamsjah, Firman Syah

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap pencapaian laba pada PT. Pegadaian (persero) UPC Rappocini. Penelitian ini menggunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan sampelnya adalah laba rugi PT. Pegadaian UPC Rappocini selama periode tahun 2019 – 2023. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian laba PT.Pegadaian (persero) UPC Rappocini. Artinya bahwa harga emas mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam pencapaian laba PT.Pegadaian (persero) UPC Rappocini, ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2761.672 dan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,801 menunjukkan bahwa 80,1% variasi laba dapat dijelaskan oleh perubahan harga emas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Harga Emas dan Pencapaian Laba*

Abstract

This research aims to determine the effect of gold prices on profit achievement at PT. Procurement (Persero) UPC Rappocini. This research uses quantitative. The population in this research is financial reports and the sample is PT. Pegadaian UPC Rappocini for the period 2019 – 2023. The data analysis technique used is simple linear regression with the help of the SPSS 22 program. The results of the research show that the price of gold has a positive and significant effect on the profit achievement of PT. Pegadaian (Persero) UPC Rappocini. This means that the price of gold is able to make a significant contribution to the profit achievement of PT Pegadaian (Persero) UPC Rappocini, as indicated by the regression coefficient value of 2761,672 and a significance value of $0.040 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.801 indicates that 80.1% of the variation in profits can be explained by changes in gold prices, while the remainder is influenced by other factors.

Keywords: *Gold Prices and Profit Achievement*

Copyright (c) 2025 **Resti Fitria**

✉ Corresponding author :

Email Address : email koresponden@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada umumnya, setiap orang dan perusahaan selalu memiliki jenis kebutuhan tertentu. Beberapa jenis kebutuhan itu dapat dilihat oleh beberapa sektor usaha seperti lembaga keuangan bank dan penyedia jasa pembiayaan. PT.Pegadaian (Persero) adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pegadaian di Indonesia yang menyediakan berbagai jenis layanan keuangan, termasuk pinjaman

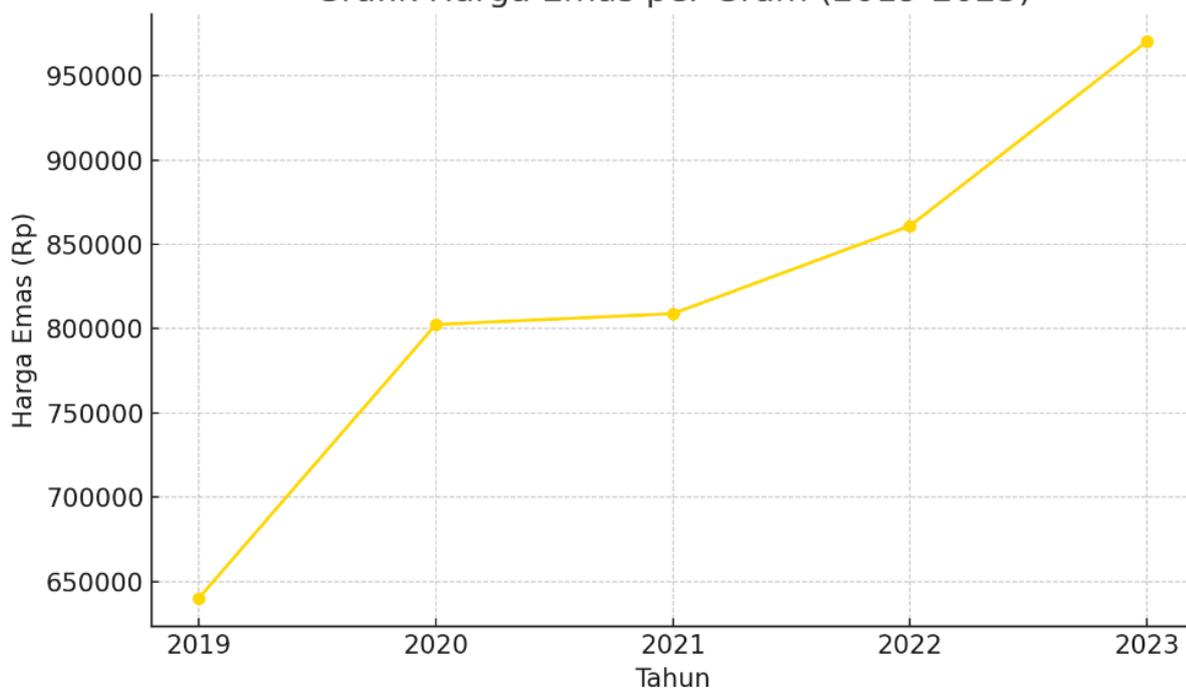
dan agunan berbasis emas. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di industri emas, PT.Pegadaian (Persero) secara langsung terpengaruh oleh perubahan harga emas karena perubahan tersebut memengaruhi nilai agunan emas dan tingkat profitabilitas dari kegiatan pinjaman berbasis emas (Kadir et al., 2023). Untuk menilai kinerja keuangan PT.Pegadaian (Persero) sangat penting untuk melakukan analisis hubungan antara harga emas dan pencapaian laba.

Selama bertahun-tahun, emas telah dianggap sebagai simbol kekayaan dan stabilitas. Banyak hal, seperti kondisi ekonomi global, peristiwa geopolitik, dan perasaan investor, memengaruhi harga (Albaity et al., 2023; Bossman et al., 2023). Untuk membuat keputusan dan perencanaan strategis yang baik, lembaga keuangan dan perusahaan yang terlibat dalam industri emas harus memahami bagaimana fluktuasi harga emas mempengaruhi kinerja keuangan mereka (Fanning & Centers, 2016). Harga emas memainkan peran penting dalam ekonomi, terutama bagi perusahaan keuangan yang bekerja dalam industri gadai. PT.Pegadaian (Persero) adalah salah satu perusahaan yang bergantung pada perubahan harga emas karena emas adalah aset utama yang digunakan sebagai jaminan dalam transaksi gadai. Nilai taksiran barang jaminan dapat dipengaruhi oleh kenaikan atau penurunan harga emas, yang berdampak langsung pada jumlah pinjaman yang dapat diberikan kepada nasabah.

Tabel 1.1 Perkembangan Harga Emas Tahun 2019 -2023

Tahun	Harga Emas/Gram (Rp)
2019	640.027
2020	802.419
2021	808.861
2022	860.964
2023	970.369

Grafik Harga Emas per Gram (2019-2023)



Gambar 1.1 Grafik Harga Emas/Gram Tahun 2019 – 2023

Pada data di atas dapat kita lihat bahwa harga emas dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami tren kenaikan yang cukup stabil. Setiap tahunnya, harga emas per gram menunjukkan peningkatan, meskipun tidak selalu dalam lonjakan yang besar. Kenaikan harga emas ini menunjukkan bahwa emas tetap menjadi instrumen investasi yang diminati masyarakat.

Dari sisi keuntungan, para investor atau masyarakat yang membeli emas di tahun-tahun sebelumnya (dengan harga yang lebih rendah) dapat menjual emas tersebut di tahun-tahun berikutnya dengan harga yang lebih tinggi, sehingga memperoleh laba atau keuntungan. Pola ini memperkuat peran emas sebagai salah satu bentuk investasi yang aman dan menguntungkan, terutama dalam menjaga pendapatan rumah tangga. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pergerakan harga emas yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun memiliki hubungan signifikan terhadap peluang laba yang diperoleh dari aktivitas jual beli emas. Semakin tinggi harga emas di masa depan, semakin besar pula potensi keuntungan bagi pemilik emas.

Semua perusahaan berusaha untuk mencapai salah satu tujuannya, yaitu memperoleh laba yang paling besar sehingga mereka dapat dianggap memiliki profitabilitas yang baik. Kemampuan memperoleh laba, juga dikenal sebagai profitabilitas, adalah ukuran persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Artha, 2021). Nilai profitabilitas digunakan sebagai standar untuk mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan. Ini dapat dilihat dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan persaham, dan penjualan.

PT.Pegadaian (Persero) UPC Rappocini bekerja dalam lingkungan di mana pasar emas memainkan peran penting dalam operasi dan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi PT.Pegadaian (Persero) UPC Rappocini untuk mengelola risiko dengan baik, mengoptimalkan aliran pendapatannya, dan tetap kompetitif di pasar.

Sampai saat ini, PT.Pegadaian (Persero) adalah satu-satunya perusahaan keuangan resmi di Indonesia yang memiliki lisensi hukum untuk memberikan pembiayaan melalui pemberian kredit atas dasar gadai. Secara umum, PT.Pegadaian (Persero) bertujuan untuk menyediakan dana kepada masyarakat umum, terutama kelompok menengah kebawah, untuk berbagai kebutuhan, seperti produksi dan konsumsi dan lain-lain. Selain itu, keberadaan PT.Pegadaian (Persero) diharapkan untuk mencegah munculnya lembaga keuangan nonformal seperti pengijon, pegadaian gelap, rentenir, dan lain-lain yang dapat merugikan masyarakat. Kebutuhan dana masyarakat sering dimanfaatkan oleh lembaga keuangan nonformal ini untuk memperoleh keuntungan yang tidak wajar dan tinggi (Budisantoso & Nuritomo, 2017).

Faktor internal dan eksternal memengaruhi laba PT.Pegadaian (Persero). Faktor internal termasuk kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya dengan baik, serta faktor 5C (karakter, kapasitas, modal, utang, dan kondisi ekonomi). Perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor eksternal, seperti fluktuasi harga emas yang terjadi setiap tahunnya, serta barang yang sering digadaikan, emas. Oleh karena itu, pegadaian harus selektif saat memberikan kredit mereka untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana tunai dengan syarat mudah dan proses yang sederhana. Selain faktor internal, perusahaan juga dapat berdampak pada jumlah dana yang diberikan. Faktor internal tersebut adalah pendapatan pegadaian, yang

merupakan pendapatan yang diperoleh pegadaian dari pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan barang atau jasa itu sendiri.

Jika dilihat dari perspektif ekonomi, tujuan berdirinya perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan, profit, atau laba, seperti pegadaian. Berbagai variabel memengaruhi keuntungan ini, seperti pegadaian syariah yang tidak berfokus pada memberikan bunga kepada pinjaman. Kemudian, PT.Pegadaian (Persero) terus melebarkan sayapnya untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan. Dalam hal ini, PT.Pegadaian (Persero) menggunakan agen untuk membantu nasabah melakukan transaksi pegadaian.

Peningkatan harga emas ini mencerminkan adanya faktor-faktor ekonomi global dan domestik yang mempengaruhi permintaan dan penawaran emas, seperti ketidakpastian ekonomi global, inflasi, serta kebijakan moneter dari bank sentral yang mendorong investor untuk beralih ke emas sebagai instrumen lindung nilai. Sebagai lembaga yang menjadikan emas sebagai salah satu komoditas utama dalam produk gadai, perubahan harga emas secara langsung memengaruhi pendapatan dan laba perusahaan. Ketika harga emas meningkat, nilai taksiran emas yang dijamin cenderung lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan jumlah pinjaman yang diberikan dan potensi bunga yang diterima. Sebaliknya, penurunan harga emas dapat mengurangi minat masyarakat untuk menggadaikan emas mereka atau meningkatkan risiko kegagalan lelang, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pencapaian laba perusahaan. PT.Pegadaian UPC Rappocini sebagai salah satu unit layanan, perlu memahami dinamika ini untuk menyusun strategi operasional yang adaptif terhadap perubahan harga emas guna memastikan keberlanjutan laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Harga Emas Terhadap Pencapaian Laba Pada PT.Pegadaian (persero) UPC Rappocini*".

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis yang memiliki persyaratan yang sistematis, terorganisir, dan terstruktur secara menyeluruh sejak awal proses desain. Sugiyono (2013:13) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara kebetulan dan instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan penelitian adalah untuk memvalidasi hipotesis melalui analisis kuantitatif atau statistik data. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data numerik. Penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan di mana data dalam bentuk yang dapat dihitung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT.Pegadaian (persero) UPC Rappocini, kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan pada bulan Desember 2024 - Januari tahun 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, seperti data laporan keuangan.

b. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang dikumpulkan untuk tujuan lain daripada menyelesaikan masalah disebut data sekunder. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) PT.Pegadaian (Persero) UPC Rappocini.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data tahunan laporan keuangan PT. Pegadaian (persero) UPC Rappocini.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini, yaitu data laporan keuangan yang terdiri dari harga emas dan laba rugi selama 5 (lima) tahun terakhir, yaitu periode 2019-2023 pada PT.Pegadaian (persero) UPC Rappocini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi, bentuk Annual Report yang dikeluarkan oleh website resmi milik PT.Pegadaian (persero) UPC Rappocini.

F. Definisi Operasional

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai sifat dari objek individu atau aktivitas yang memiliki banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh penelliti untuk dipelajari dan dicari informasinya, dan kemudian mereka membuat kesimpulan (Ridha, 2017). Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam penellitian ini, yaitu terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan definisi operasional variabel pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Harga Emas (X)	Harga emas adalah jumlah uang atau alat tukar lain yang harus dibayar untuk mendapatkan emas dalam satuan tertentu, biasanya dapat diukur dalam gram atau ons.	Rupiah	Nominal

2.	Laba (Y)	Laba adalah perkiraan antara pendapatan dan beban dalam suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.	Marjin Laba Operasional = Laba Operasional/ Penjualan Bersih	Nominal
----	----------	---	--	---------

G. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dievaluasi melalui analisis statistik induksi, yang terdiri dari:

1. Analisa Regresi Linier Sederhana

Yaitu, hubungan linier antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Fokus analisis ini adalah untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen berhubungan dengan satu sama lain dengan cara yang positif atau negatif, serta untuk memperkirakan apakah nilai variabel dependen akan meningkat atau menurun. Data yang biasa digunakan berskala interval atau rasio.

Ket: Y = Laba Emas
X = Harga Emas
a = Nilai Konstanta
b = Koefisien regresi
e = Standar error

2. Analisa Koefisien Penentu (Determinasi) $Y = a + bX + e$

Yaitu dengan kata lain, suatu analisis dilakukan untuk mengukur seberapa kuat tidaknya pengaruh harga emas terhadap pencapaian laba pada PT.Pegadaian (Persero) UPC Rappocini.

Keterangan: Pada SPSS Ver.22

r = Koefisien Korelasi.
n = Ukuran Sampel.
x = Variabel Bebas (harga emas).
y = Variabel Terikat (Pencapaian laba).

H. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat signifikansi (α) yang ditentukan, biasanya sebesar 0,05 (5%).

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R²) adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen amat terbatas (R. N. R. Siregar, 2020).

Dalam situasi di mana koefisien determinasi sama dengan nol, variabel dependen tidak berpengaruh terhadap variabel independen. Sebaliknya, dalam situasi di mana koefisien determinasi mendekati angka 1, variabel independen

berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu 2 diusahakan minimum sehingga R² mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Berdasarkan masalah pokok dan teknik analisis, maka uraian analisis ditunjukkan sebagai berikut:

1. Analisis Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan analisis uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah harga emas, sedangkan variabel dependen adalah pencapaian laba pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Rappocini. Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh harga emas terhadap pencapaian laba dan untuk menguji signifikansi hubungan tersebut.

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-735432542.931	654484504.232		-1.124	.343
HargaEmas	2761.672	794.774	.895	3.475	.040

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah SPSS V.22, 2025

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = -735432542.931 + 2761.672X + 794.774$$

Ket: Y = Laba Emas

X = Harga Emas

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standar error

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji regresi linear, diketahui bahwa nilai konstanta (koefisien a) sebesar -735432542.931. Nilai konstanta ini bernilai negatif, yang berarti jika variabel independen yaitu Harga Emas bernilai nol, maka variabel dependen yaitu laba akan bernilai -735432542.931. Namun, karena konstanta bernilai negatif, maka laba diprediksi mengalami kerugian sebesar angka tersebut apabila tidak ada pengaruh dari harga emas.
- Koefisien regresi Harga Emas sebesar 2761.672 yang artinya apabila Harga Emas mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka Laba Bersih mengalami kenaikan sebesar 2761.672. Koefisien bernilai positif

artinya terdapat hubungan positif antara harga emas dan laba. Apabila harga emas meningkat maka pencapaian laba meningkat.

b) Uji T

Uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen Harga Emas (X), terhadap Laba (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Nilai signifikansi tersebut berarti apabila nilai probabilitas lebih besar dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Tabel 4.2
Hasil Uji Parsial (uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7354325.42931	654484504.232		-1.124	.343
	Harga Emas	2761.672	794.774	.895	3.475	.040

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah SPSS V.22, 2025

Berdasarkan output tabel di atas, berikut hasil uji t yang dilakukan yaitu Nilai signifikansi (Sig) variable harga emas adalah 3.475 dengan nilai signifikansi 0,040. Yang dimana variabel harga emas signifikan terhadap pencapaian laba yang dapat dilihat dari kolom sig. yang menunjukkan angka $0,040 < 0,05$. Jadi berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu, harga emas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pencapaian laba (Y).

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF dan nilai tolerance. Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Indikator	Tolerance	VIF	Keterangan
Harga Emas (X)	1.000	1.000	Non Multikolinearitas

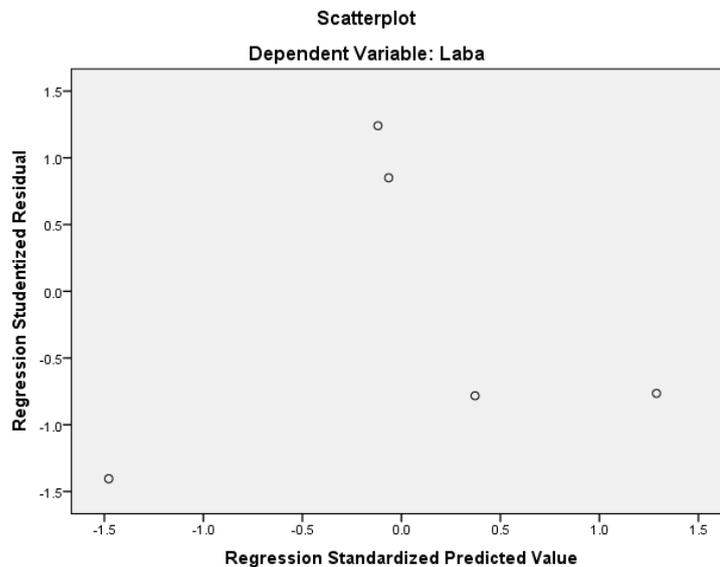
Sumber: Data diolah SPSS V.22, 2025

Dari tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien VIF untuk variable X < dari 10,00 dan nilai tolerance > 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut non multikolinieritas. Dari perhitungan diatas diketahui tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel – variabel bebas tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variabel residual tetap maka disebut homokedastisitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scaterplot antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang digunakan menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka menandakan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji sehingga asumsi terpenuhi.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk untuk menentukan ambang batas akurasi yang optimal dalam analisis regresi, koefisien determinasi (R²) dibagi antara 0 dan 1 ambang batas yang optimal. Jika R² sama dengan 0, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap variabel dependen. Jika koefisien yang ditentukan mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan variabel independen mempunyai pengaruh pada variabel dependen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.895 ^a	.801	.735	189836219.135
---	-------------------	------	------	---------------

a. Predictors: (Constant), HargaEmas

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah SPSS V.22, 2025

Dapat dilihat pada tabel diatas Hasil koefisien determinasi pada kolom R Square menunjukkan nilai $0,801 = 80,1\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga emas mempunyai pengaruh signifikan sebesar $80,1\%$ pada pencapaian laba dan lainnya sebesar $19,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel yang digunakan atau variabel yang tidak diteliti.

B. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa harga emas berpengaruh terhadap pencapaian laba pada PT.Pegadaian (Persero) UPC Rappocini. Hal ini berarti bahwa harga emas mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam pencapaian laba. Perkembangan harga emas selama periode 2019-2023 mengalami tren positif yang menggambarkan kondisi permintaan mengalami kenaikan. Meningkatnya harga emas dalam setiap tahunnya memacu pertumbuhan laba karena nasabah memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap emas, sehingga investasi semakin bertambah. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan pada harga emas akan diikuti oleh perubahan pada laba perusahaan. Kenaikan harga emas berkorelasi positif terhadap peningkatan laba, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kuat antar variabel bebas dalam model, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak untuk digunakan. Uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot juga menunjukkan tidak adanya pola tertentu dalam penyebaran data, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi, diketahui bahwa sebagian besar variasi laba dapat dijelaskan oleh perubahan harga emas. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa harga emas memiliki peran penting dalam menentukan kinerja laba perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa fluktuasi harga emas memiliki hubungan positif terhadap pencapaian laba di PT. Pegadaian (Persero) UPC Rappocini. Kenaikan harga emas memberikan dampak yang menguntungkan terhadap pencapaian laba, baik melalui peningkatan nilai agunan maupun peningkatan volume transaksi gadai emas. Perkembangan pencapaian laba pada PT.Pegadaian (Persero) UPC Rappocini pada tahun 2023 merupakan pencapaian laba paling tinggi. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut penjualan emas sangat tinggi, sehingga laba ikut mengalami kenaikan. Tetapi dengan harga emas menurun dapat juga mempengaruhi penjualan emas yang dampaknya bisa positif ataupun negatif. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan perubahan harga emas selalu berdampak positif dikarenakan disaat harga emas turun tidak sedikit nasabah yang membeli serta berinvestasi emas di pada PT.Pegadaian (Persero) UPC Rappocini.

Capaian laba pada pada PT.Pegadaian (Persero) UPC Rappocini selama periode 2019-2023 walaupun mengalami fluktuasi, tetapi kontribusi dari investasi emas menunjukkan nilai positif. Hal ini menjadi temuan dalam penelitian ini bahwa harga emas yang semakin tinggi memicu investasi yang semakin tinggi dan

berdampak langsung terhadap capaian laba. Hasil penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Penelitian Aguston (2019) menemukan bahwa harga emas berdampak positif dan signifikan terhadap pencapaian laba pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Takalar, Sulawesi Selatan. Hasil ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa harga emas memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian laba PT.Pegadaian (Persero) UPC Rappocini.

Selain itu, Artha (2021) juga membuktikan bahwa harga emas dan pembiayaan gadaai emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Jombang. Penelitian ini menguatkan bahwa tren kenaikan harga emas tidak hanya meningkatkan nilai jaminan, tetapi juga mendorong tingginya permintaan masyarakat terhadap pembiayaan berbasis emas, sehingga berdampak langsung pada laba perusahaan. Penelitian Kadir et al. (2023) di PT.Pegadaian Cabang Maros juga mendukung hasil penelitian ini. Mereka menyimpulkan bahwa harga emas memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian laba, dan hal ini tercermin pula pada PT.Pegadaian UPC Rappocini dalam kurun waktu 2019–2023.

Dari berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh harga emas terhadap laba bukan hanya berlaku di satu wilayah atau cabang Pegadaian saja, melainkan merupakan pola umum yang terjadi di berbagai unit PT.Pegadaian. Temuan ini memperkuat bahwa harga emas merupakan faktor kunci yang harus diperhatikan dalam strategi operasional dan perencanaan keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh harga emas terhadap pencapaian laba pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Rappocini, dapat disimpulkan bahwa Harga emas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencapaian laba perusahaan. Kenaikan harga emas mendorong peningkatan nilai taksiran agunan, memperbesar jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan serta laba perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa harga emas memberikan kontribusi sebesar 80% terhadap variasi pencapaian laba, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini memperkuat teori bahwa harga emas memiliki peran penting dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor pembiayaan berbasis agunan emas. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa tren kenaikan harga emas selama lima tahun terakhir berdampak positif terhadap peningkatan laba perusahaan. Meskipun terdapat fluktuasi pada capaian laba, investasi emas tetap menunjukkan kontribusi positif. Bahkan saat harga emas mengalami penurunan, minat masyarakat terhadap pembelian dan investasi emas tidak surut, sehingga tetap memberikan dampak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, manajemen PT.Pegadaian (Persero) disarankan untuk terus memantau perkembangan harga emas sebagai indikator strategis dalam merancang kebijakan penjualan dan investasi emas yang berorientasi pada pencapaian laba yang optimal.

Referensi :

- Aguston, I. N. S. (2019). *Pengaruh Harga Emas terhadap Pencapaian Laba pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Takalat-Selatan*. Universitas Negeri Makassar.
- Albaity, M., Saadaoui Mallek, R., & Mustafa, H. (2023). Heterogeneity of investor sentiment, geopolitical risk and economic policy uncertainty: do Islamic banks differ during COVID-19 pandemic? *International Journal of Emerging Markets*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-11-2021-1679>
- Aris, M. (2021). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia (2013-2019)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Artha, S. A. P. (2021). *Pengaruh Harga Emas dan Pembiayaan Gadai Emas terhadap Laba PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Jombang Tahun 2018-2020*. STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Aziz, M. A. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*, 1(1), 1-10.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting* (8th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Bossmann, A., Gubareva, M., & Teplova, T. (2023). EU sectoral stocks amid geopolitical risk, market sentiment, and crude oil implied volatility: an asymmetric analysis of the Russia-Ukraine tensions. *Resources Policy*, 82, 103-115. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103515>
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, H. P., & Aviyanti, R. D. (2023). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Harga Emas Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 78-88. <https://doi.org/10.25273/inventory.v7i1.16305>
- Fanning, K., & Centers, D. P. (2016). Blockchain and its coming impact on financial services. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 27(5), 53-57. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22179>
- Fees, W. R. (2005). *Pengantar Akuntansi* (21st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2009). *Teori kritis laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir, R., Quin, A. N., Alisyahbana, A., & Azis, F. (2023). The Effect of Gold Price on Profit Achievement at PT. Pegadaian (Persero) Maros Branch, South Sulawesi. *Fundamental and Applied Management Journal*, 1(1), 28-35. <https://doi.org/10.61220/famj.v1i1.202305>
- Loina, K. (2013). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (3rd ed.).

Yogyakarta: BPFE.

Mulyadi. (2009). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Pandia, F., Ompusunggu, E. S., & Abror, A. (2005). *Lembaga keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 10. (1990). *Tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Jawatan (PERJAN) Pegadaian Menjadi Umum (PERUM) Pegadaian*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Rais, S. (2012). *Mengenal Pegadaian Di Indonesia*. Jakarta: Humas.

Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.

Rinawati, Y., Utami, N., Putro, P. W., & Aldianto, F. A. (2023). Pengaruh Pembiayaan Ar-Rahn dan Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022. *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 4(2), 145-155.

Salvo, D. (2019). *Simply Thinking About Coffee Gives Your Brain A Boost, Study Suggests*. Forbes.Com.

<https://www.forbes.com/sites/daviddisalvo/2019/03/29/simply-thinking-about-coffee-gives-your-brain-a-boost-study-suggests/>

Simarintis, E. P. (2019). *Pengaruh Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Pegadaian Syariah Tahun 2012-2016*. UIN Raden Intan Lampung.

Siregar, K. H. (2020). Analisa Penerapan Pusat Pertanggungjawaban Laba pada PT. Pegadaian (PERSERO) Kanwil I. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 1-15.

Siregar, R. N. R. (2020). *Pengaruh Uang Pinjaman dan Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan*. Universitas Medan Area.

Soemarso, S. R. (2010). *Akuntansi: Suatu Pengantar, Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, F. T. (2013). *Harga Emas Naik atau Turun, Kita Tetap Untung* (R. L. Toruan (ed.)). Jakarta: Elex Media Komputindo.

Suwardjono. (2008). *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

- Syar, M. I. M., Chalid, L., & Nur, N. (2022). Pengaruh Harga Emas Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT. Pegadaian Kantor Wilayah Makassar. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 3(2), 122-135. <https://doi.org/10.52103/jaf.v3i2.1013>
- Yencik, J., Syafitri, L., & Cholid, I. (2019). *Pengaruh Jumlah Pendapatan, Harga Emas, Jumlah Nasabah dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit PT.Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang (Periode 2010-2016)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang.
- Yuliana, D. (2019). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil II Pekanbaru*. Universitas Riau.